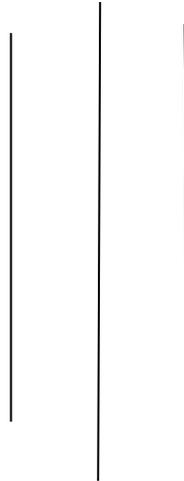




# **LAPORAN**

**KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI V DPR RI  
DALAM RANGKA MENINJAU SARANA PRASARANA  
INFRASTRUKTUR DAN TRANSPORTASI  
DI KOTA SALATIGA, PROVINSI JAWA TENGAH  
TANGGAL 6 – 8 JULI 2023**



**KOMISI V DPR-RI**

**JAKARTA, 2023**

## DAFTAR ISI

<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>3</b>
I.1. Dasar Hukum .....	3
I.2. Maksud dan Tujuan.....	3
I.3. Lokasi dan Waktu.....	4
I.4. Agenda Kunjungan.....	4
<b>II. HASIL KUNJUNGAN .....</b>	<b>4</b>
II.1. Gambaran Umum Exit Tol Jalan Pattimura .....	4
II.2. Gambaran Umum Terminal Tingkir .....	5
II.3. Temuan, Permasalahan dan Usulan .....	7
II.4. Kesimpulan dan Rekomendasi .....	8
<b>III. PENUTUP.....</b>	<b>9</b>
Dokumentasi Kegiatan .....	10



**LAPORAN KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI V DPR RI  
DALAM RANGKA MENINJAU SARANA PRASARANA DAN TRANSPORTASI  
DI KOTA SALATIGA, PROVINSI JAWA TENGAH  
TANGGAL 6 – 8 JULI 2023**

=====

## **I. PENDAHULUAN**

### **I.1. Dasar Hukum**

1. Amandemen Undang-Undang Dasar 1945; pada perubahan Pertama Pasal 20, Perubahan Kedua Pasal 20 A, perubahan Ketiga Pasal 23;
2. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2014 Tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
3. Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Tata Tertib;
4. Hasil Keputusan Rapat Intern Komisi V DPR RI tanggal 16 Mei 2023.

### **I.2. Maksud dan Tujuan**

Maksud Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI di Provinsi di Kota Salatiga Provinsi Jawa Tengah adalah peninjauan dan pertemuan rencana pembangunan exit di jalan Pattimura dan Terminal Tingkir (Tipe A) Kota Salatiga.

Tujuan dilaksanakannya kunjungan kerja adalah dalam rangka melaksanakan fungsi dan tugas Dewan sesuai dengan Pasal 59, ayat (4), Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Tata Tertib, yaitu:

butir a. *melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Undang-Undang, termasuk APBN, serta peraturan pelaksanaannya yang termasuk dalam ruang lingkup tugasnya;*

butir d. *melakukan pengawasan terhadap kebijakan pemerintah.*

Selanjutnya Tata Tertib DPR RI Pasal 60 ayat (3) juga menyatakan bahwa: "Dalam melaksanakan tugas komisi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 59 ayat (4) dan tindak lanjut pengaduan masyarakat, komisi dapat:"

butir f *mengadakan kunjungan kerja dalam masa reses atau mengadakan kunjungan kerja spesifik dalam masa sidang, yang hasilnya dilaporkan dalam rapat komisi untuk ditindaklanjuti.*

### **I.3. Lokasi dan Waktu**

Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI dalam rangka meninjau sarana prasarana infrastruktur dan transportasi di Kota Salatiga, Provinsi Jawa Tengah dilaksanakan pada Masa Persidangan V Tahun Sidang 2022-2023 tanggal 6 – 8 Juli 2023.

### **I.4. Agenda Kunjungan**

Agenda Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI dalam rangka meninjau sarana prasarana infrastruktur dan transportasi di Kota Salatiga, Provinsi Jawa Tengah yaitu sebagai berikut:

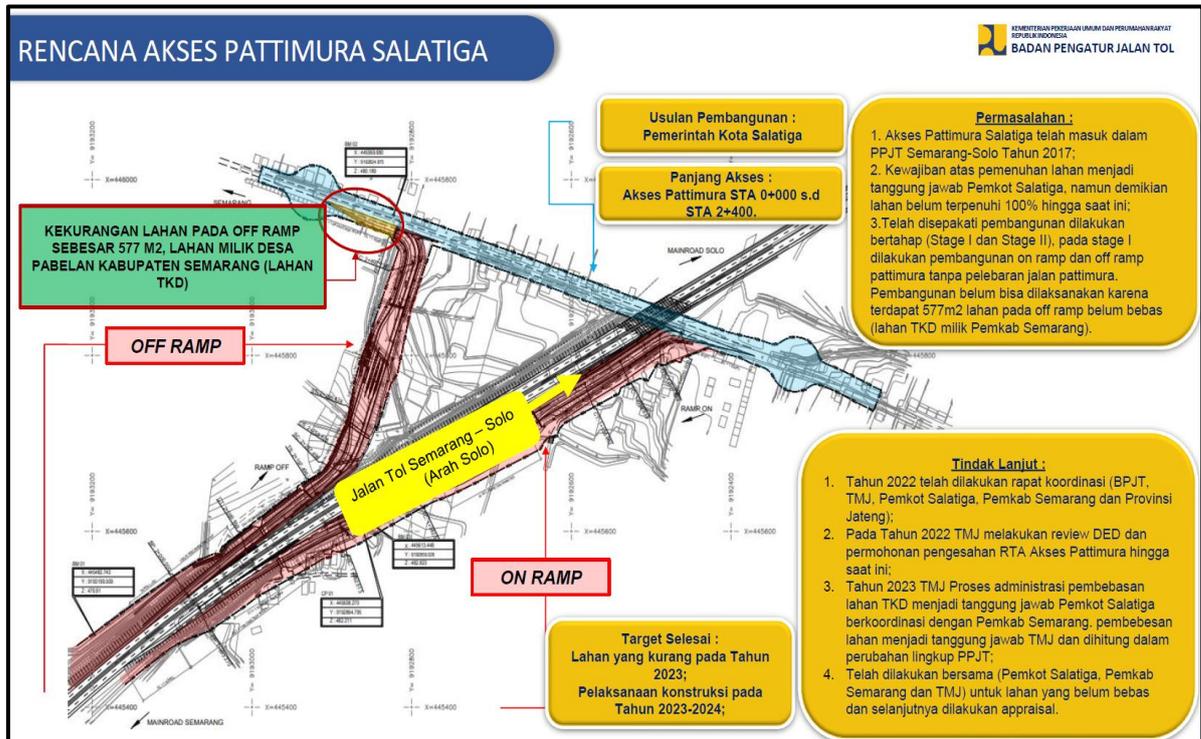
1. Peninjauan dan pertemuan di lokasi rencana pembangunan exit tol Jalan Pattimura;
2. Peninjauan dan pertemuan di Terminal Tingkir (Tipe A).

## **II. HASIL KUNJUNGAN**

### **II.1. Gambaran Umum Exit Tol Jalan Pattimura**

- Rencana exit tol di jalan Pattimura adalah pintu keluar dan masuk dari tol Solo-Semarang yang berada di ruas Jalan Pattimura Salatiga.
- Rencana *exit* tol Salatiga di jalan Pattimura sudah dirintis sejak beberapa tahun lalu oleh Pemerintah Kota (Pemkot) Salatiga melalui Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda). Rencana ini bertujuan untuk memudahkan akses masyarakat Kota Salatiga dan sekitarnya ke arah Semarang dan sebaliknya, serta meningkatkan perekonomian daerah.
- Namun, rencana exit tol Salatiga di jalan Pattimura belum bisa terwujud karena masih ada kendala pembebasan tanah seluas kurang lebih 629 meter persegi. Tanah ini akan digunakan untuk jalur keluar dari Semarang masuk Kota Salatiga melalui jalan Pattimura.
- Disepakati oleh beberapa unsur (BPJT, Pemkot Salatiga, Trans Marga Jateng) bahwa pembangunan dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama yaitu pembangunan on/off

ramp Pattimura, dan tahap kedua pelebaran Jalan Pattimura dan pembangunan *roundabout* (bundaran).



## II.2. Gambaran Umum Terminal Tingkir

- Terminal Tingkir adalah terminal bus tipe A yang terletak di ruas Jalan Raya Kota Salatiga-Solo (Jl. Soekarno-Hatta Tingkir Tengah Salatiga). Terminal ini memiliki luas area kurang lebih 10.329 meter persegi dan luas bangunan kurang lebih 1.700 meter persegi.
- Terminal Tingkir dibangun dengan konsep *mixed use*, yaitu menggabungkan fungsi terminal dengan fasilitas lainnya seperti perkantoran (*working space*), hotel, pusat perbelanjaan UMKM, dan ruang pertemuan. Terminal ini juga terintegrasi dengan moda transportasi lainnya seperti angkutan kota dan ojek *online*.
- Pembangunan Terminal Tingkir sudah dimulai sejak Februari 2022 dengan pengerjaan sekitar 240 hari atau selesai pada Oktober 2022. Pembangunan Terminal Tingkir dilakukan oleh Kementerian Perhubungan (Kemenhub) melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Darat sebagai upaya peningkatan pelayanan angkutan jalan.

- Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No.23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah yang mengatur bahwa pengelolaan terminal tipe A yang sebelumnya dilakukan oleh Pemerintah Daerah diserahkan ke Pemerintah Pusat.
- Anggaran yang digunakan untuk pembangunan Terminal Tingkir berasal dari APBN tahun 2022 sebesar Rp 34,8 Miliar. Anggaran ini digunakan untuk membiayai lingkup pekerjaan revitalisasi yang meliputi bangunan terminal, fasilitas terminal, kantor terminal, foodcourt (kios/agen), area parkir, kedatangan dan pemberangkatan bus AKAP dan AKDP, ruang tunggu penumpang, serta area parkir kendaraan pribadi.
- Selain itu, anggaran juga digunakan untuk membiayai pekerjaan infrastruktur dan landscape seperti pengaspalan jalan lingkungan, kanstin dan penghijauan, dan lampu penerangan jalan. Selain itu, juga ada ruang genset, pos jaga, pintu masuk, dan mushola.
- Pembangunan Terminal Tingkir diharapkan dapat meningkatkan pelayanan angkutan jalan bagi masyarakat Salatiga dan sekitarnya. Terminal ini juga diharapkan dapat membuka lapangan pekerjaan, khususnya bagi para pelaku UMKM di Salatiga yang dapat menawarkan produk-produk unggulan mereka di terminal ini.
- Saat ini terminal Tipe A Tingkir melayani jalur trayek bus AKAP dengan 9 (Sembilan) rute yaitu: Salatiga – Denpasar, Salatiga – Surabaya, Salatiga – Bandung, Salatiga – Tangerang, Salatiga – Bogor, Salatiga – Jakarta, Salatiga – Palembang, Salatiga – Lampung, dan Salatiga – Bengkulu.
- Kemudian, melayani trayek bus AKDP dengan 4 (empat) rute yaitu: Solo - Salatiga - Semarang, Salatiga – Solo – Purwokerto, Solo – Salatiga – Wonosobo, Salatiga – Semarang. Serta melayani 5 (lima) trayek ANGKODES yaitu: Salatiga – Ambarawa, Salatiga – Ampel, Salatiga – Ungaran, Salatiga – Simo dan Salatiga – Karanggede.

### II.3. Temuan, Permasalahan dan Usulan

Beberapa temuan dan permasalahan serta usulan yang diperoleh dari Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI dalam rangka meninjau sarana prasarana infrastruktur dan transportasi di Kota Salatiga, Provinsi Jawa Tengah adalah sebagai berikut:

#### a. Kementerian PUPR

- 1) Terkait dengan pembebasan lahan *exit* tol Pattimura khususnya tahap pertama, secara umum sudah dibebaskan oleh Pemkot Salatiga, tersisa 629 m<sup>2</sup> yang masih proses pembebasan lahan. Pemerintah Kota Salatiga mengharapkan agar pembangunan *exit* tol Pattimura tahap pertama, yaitu pembangunan akses *on/off* ramp Pattimura dapat mulai dibangun secara paralel atau beriringan dengan proses pembebasan lahan yang tersisa.
- 2) Perlu meningkatkan koordinasi dan kolaborasi antara BPJT Kementerian PUPR, BUJT dan Pemerintah Kota Salatiga dalam menentukan desain pada pembangunan *exit* tol Pattimura, utamanya pada tahap kedua yaitu pelebaran Jalan Pattimura dan pembangunan *roundabout* (bundaran).
- 3) Rencana *exit* tol Pattimura sudah mulai diajukan sejak 2007 oleh Pemerintah Kota Salatiga dengan proses yang cukup panjang hingga saat ini. Diharapkan Kementerian PUPR cq BPJT sudah mempertimbangkan kebutuhan-kebutuhan seperti ini, karena apabila terealisasi akan memberikan kontribusi dalam pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut.
- 4) Orientasi pembangunan jalan tol adalah untuk pengembangan perekonomian suatu wilayah yang memberikan daya dorong pada perkembangan perekonomian secara nasional. Agar pembangunan tol tidak semata-mata hanya mempertimbangkan keuntungan bagi satu pihak saja.
- 5) Kementerian PUPR perlu meningkatkan koordinasi dengan BUJT dalam proses pembebasan lahan, termasuk pembiayaannya. Pemerintah Daerah seharusnya hanya membantu bagaimana proses pembebasan lahan yang terkait masyarakat bisa berjalan dengan baik.
- 6) Diperlukan preservasi jalan di Pantura, Demak, Kudus, Pati, Rembang, dimana kondisi jalan saat ini dalam kondisi rusak sedang. Diharapkan preservasi dapat dialokasikan pada Tahun Anggaran 2024, karena kondisi jalan yang rusak sedang

apabila tidak ditangani dengan segera akan menjadi rusak berat dan membutuhkan biaya yang jauh lebih besar.

#### **b. Kementerian Perhubungan**

- 1) Diharapkan kepada mitra Komisi V DPR RI, dengan sudah dilakukannya pembangunan/revitalisasi pada Terminal Tingkir dapat bermanfaat dengan meningkatkan pelayanan yang maksimal bagi masyarakat.
- 2) Terkait dengan terminal yang sudah bertransformasi dari konvensional ke modern dengan konsep *mixed use*, diharapkan fungsi utama terminal dalam memberikan pelayanan moda transportasi umum seperti bis dan penumpangnya dapat tetap menjadi yang utama. Jangan sampai dengan hadirnya fisik terminal yang bagus dan konsep *mixed use*, justru mengurangi kenyamanan calon penumpang bis di terminal.
- 3) Terdapat beberapa terminal di Jawa Tengah yang sudah diajukan oleh Bupati, namun hingga saat ini masih dalam proses, sehingga dibutuhkan dorongan, diantaranya Terminal Jepara, Pati, dan Slawi.

#### **II.4. Kesimpulan dan Rekomendasi**

Beberapa kesimpulan/rekomendasi yang diperoleh dari Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI dalam rangka meninjau sarana prasarana infrastruktur dan transportasi di Kota Salatiga, Provinsi Jawa Tengah adalah:

1. Komisi V DPR RI mendukung penuh pembangunan Exit Tol Salatiga di Jalan Pattimura agar segera terealisasi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di kota Salatiga. Selanjutnya Komisi V DPR RI meminta Kementerian PUPR cq. BPJT bersama BUJT untuk berkoordinasi dengan Pemerintah Kota Salatiga dalam menyelesaikan pembebasan lahan untuk pembangunan Exit Tol Salatiga di Jalan Pattimura.
2. Komisi V DPR RI memberikan apresiasi atas pembangunan/revitalisasi Terminal Tingkir. Selanjutnya Komisi V DPR RI meminta Ditjen Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan untuk memaksimalkan pemanfaatan Terminal Tingkir dalam memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat.

3. Komisi V DPR RI meminta mitra Komisi V DPR RI agar segera berkordinasi dengan pemerintah Kota Salatiga terkait beberapa usulan pembangunan sarana prasarana infrastruktur dan transportasi dari pemerintah Kota Salatiga.

### **III. PENUTUP**

Demikian Laporan Kunjungan Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI dalam rangka meninjau sarana prasarana infrastruktur dan transportasi di Kota Salatiga, Provinsi Jawa Tengah pada Tanggal 6 – 8 Juli 2023. Laporan ini menjadi masukan bagi Komisi V DPR RI dan untuk dapat ditindaklanjuti Pemerintah dalam melakukan perbaikan dan pembangunan infrastruktur dan transportasi yang sangat dibutuhkan masyarakat khususnya di Kota Salatiga Provinsi Jawa Tengah.

**KETUA TIM**

**Ttd**

**Drs. FADHOLI, M.Ikom**  
**A-369**

*Dokumentasi Kegiatan*













